PERBANDINGAN HASIL PENGELOMPOKAN KOMODITI HOLTIKULTURA MENGGUNAKAN ANALISIS CLUSTER WARD DAN SELF ORGANIZING MAPS

(Study Kasus : Kota/Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat 2016)

INTISARI

Semakin berkembangnya zaman tidak dapat dipungkiri bahwa semakin lama tanaman holtikultura yang masuk ke indonesia akan semakin banyak jenis dan akan bersaing dengan negara-negara lainnya. Dapat dikatakan bahwa laju pertumbuhan ekspor holtikultura 7,39 selama 5 tahun dan untuk impor holtikultura 7,67 selama 5 tahun. Pemerintah Provinsi Jawa Barat memacu peningkatan produksi hortikultura melalui klaster seiring permintaan pasar lokal maupun ekspor semakin tinggi. Klasterisasi dapat dilakukan melalui analisis Ward dan Self Organizing Maps. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa pada analisis ward menghasilkan 4 cluster dengan hasil cluster cluster kedua dominan unggul pada setiap komoditi holtikultura. Pada cluster ketiga, bawang merah merupakan komoditi yang unggul dan cluster keempat memiliki keunggulan pada tanaman jamur. Sedangkan hasil analisis Self Organizing Maps memiliki 4 cluster namun dengan daerah dan keunggulan yang berbeda.

Kata kunci : Cluster, Holtikultura, Jawa Barat, Self Organizing Maps, Ward

COMPARISON OF RESULT OF HOLTICULTURAL COMMODITY GROUPING USING CLUSTER WARD AND SELF ORGANIZING MAPS ANALYSIS

Case Study : City / Regency West Java Province 2016)

ABSTRACT

The growing era can't be denied that the longer horticulture crops entering Indonesia will be more and more types and will compete with other countries. It can be said that the export growth rate of horticulture is 7.39 for 5 years and for the import of horticulture 7.67 for 5 years. West Java Provincial Government spurs the increase of horticultural production through cluster as local and export market demand is higher. Clustering can be done through Ward and Self Organizing Maps analysis. Based on the analysis results obtained that the ward analysis yields 4 clusters with the second cluster cluster results predominantly superior to every horticulture commodity. In the third cluster, red onion is a superior commodity and the fourth cluster has an advantage on mushroom crops. While the Self Organizing Maps analysis results have 4 clusters but with different areas and advantages.

Keywords : *Cluster, Holtikultura, West Java, Self Organizing Maps, Ward*